



## Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Kediri 2023/ 2024

<sup>1</sup>Ida Tri Wahyuni, <sup>2</sup>Taufik Dermawan, <sup>3</sup> Dian Afriani Wahyutami

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang; <sup>2</sup>Universitas Negeri Malang  
Korespondensi: [ida.tri.2002116@students.um.ac.id](mailto:ida.tri.2002116@students.um.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan hasil nilai kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari isi setiap isi struktur teks berita, isi unsur teks berita, ciri kebahasaan, dan kemampuan menulis teks berita secara keseluruhan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini, pertama penulisan isi setiap struktur teks berita terdapat; 8 orang (12%) kualifikasi sangat mampu, 15 orang (23%) kualifikasi mampu, 31 orang (48%) kualifikasi cukup mampu, 10 orang (15%) kualifikasi kurang mampu, 1 orang (2%) kualifikasi belum mampu, secara keseluruhan cukup mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 78.09. Kedua, kemampuan siswa dalam menulis teks berita dilihat dari penulisan unsur teks berita terdapat; 62 orang (95%) kualifikasi sangat mampu, 0 orang (0%) kualifikasi mampu, 1 orang (2%) kualifikasi cukup mampu, 2 orang (3%) kualifikasi kurang mampu, 0 orang (0%) kualifikasi belum mampu, secara keseluruhan siswa sangat mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 98.46. Ketiga, kemampuan siswa dalam menulis teks berita dilihat dari penulisan ciri kebahasaan berita terdapat; 2 orang (3%) memiliki kualifikasi sangat mampu, 0 orang (0%) kualifikasi mampu, 15 orang (23%) kualifikasi cukup mampu, 37 orang (57%) kualifikasi kurang mampu, 11 orang (18%) kualifikasi belum mampu, secara keseluruhan siswa kurang mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 62.46. Keempat, kemampuan siswa dalam menulis teks berita dilihat dari keseluruhan penulisan kemampuan menulis berita terdapat; 7 orang (10%) kualifikasi sangat mampu, 19 orang (29%) kualifikasi mampu, 35 orang (54%) kualifikasi cukup mampu, 3 orang (5%) kualifikasi kurang mampu, 1 orang (2%) kualifikasi belum mampu, secara keseluruhan siswa cukup mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 79.67.

**Kata Kunci:** *kemampuan menulis, teks berita*

### Abstract

The purpose of this study is to describe the results of the ability to write news texts seen from the content of each element of the news text structure, news text elements, linguistic characteristics, and the ability to write news texts as a whole. The approach used in this research is quantitative with descriptive research design. The results of this study, first, the writing of the contents of each news text structure there are; 8 people (12%) qualifying very capable, 15 people (23%) qualifying capable, 31 people (48%) qualifying quite capable, 10 people (15%) qualifying less capable, 1 person (2%) qualifying not yet capable, overall quite capable with an overall average score of 78.09. Second, students' ability in writing news texts seen from the writing of news text elements are; 62 people (95%) qualify as very capable, 0 people (0%) qualify as capable, 1 person (2%) qualifies as quite capable, 2 people (3%) qualify as less capable,

0 people (0%) qualify as not capable, overall students are very capable with an overall average score of 98.46. Third, students' ability in writing news texts seen from the writing of news language characteristics are; 2 people (3%) have very capable qualifications, 0 people (0%) capable qualifications, 15 people (23%) quite capable qualifications, 37 people (57%) less capable qualifications, 11 people (18%) qualifications have not been able, overall students are less capable with an overall average score of 62.46. Fourth, students' ability to write news texts seen from the overall writing of the ability to write news there are; 7 people (10%) qualifying very capable, 19 people (29%) qualifying capable, 35 people (54%) qualifying quite capable, 3 people (5%) qualifying less capable, 1 person (2%) qualifying not yet capable, overall students are quite capable with an overall average score of 79.67.

**Keywords:** *writing skills, news text*

## **PENDAHULUAN**

Menulis menjadi aspek keterampilan berbahasa yang tingkatnya paling tinggi di dalam proses belajar setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis memiliki tujuan memberikan informasi yang akan diekspresikan dalam bentuk tulisan. Saat seseorang mulai menulis, maka dibutuhkan ide, gagasan, dan pengetahuan yang luas. Menurut Nurhadi (2017), menulis adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan ide dan diekspresikan dengan lambang-lambang grafis yang berbentuk sebuah tulisan yang bertujuan memberikan pemahaman bagi pembaca. Menulis juga merupakan keterampilan kognitif (memahami, mengetahui, dan mempersepsi) yang kompleks. Di dalam dunia pendidikan, menulis dianggap sebuah kecakapan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis saat proses pembelajaran di sekolah. Menulis sangat penting yang harus dikembangkan secara produktif dan ekspresif. Terjadinya proses menulis membutuhkan pemikiran seimbang untuk menghasilkan ide yang kreatif dan inovatif.

Menulis teks berita sangat penting untuk dipelajari dalam pembelajaran di sekolah, hal ini untuk membentuk siswa berpikir kritis saat ada peristiwa yang terjadi dilingkungannya, siswa mampu membedakan berita hoaks atau tidak hoaks, siswa mampu menerima informasi dengan sangat jelas, dan siswa mampu mempelajari keahlian dibidang jurnalistik dengan peristiwa yang terjadi disekitarnya. Menulis teks berita sudah menjadi pokok bahasan atau materi dalam Bahasa Indonesia. Pada K13 terdapat KD dan pada kurikulum merdeka terdapat CP teks berita. Perbedaannya, tujuan dalam K13 lebih fokus pada menulis teks berita, sedangkan dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada menulis teks berita dan membuat vlog berita. Dalam modul ajar Kurikulum Merdeka terdapat Kompetensi Awal: Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik terkait unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Peserta didik dapat mengingat kembali unsurnya, guru dapat bertanya lebih lanjut tentang topik pembahasan penggunaan konsep tersebut, mengapa harus menggunakan konsep tersebut, dan apa akibatnya jika tidak menggunakan konsep tersebut. Kompetensi awal ini memiliki tujuan menulis teks berita, siswa dituntut menghasilkan proyek menulis teks berita dan proyek vlog teks berita. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah mengenalkan siswa lebih dekat dengan media sosial dan melatih kemandirian siswa.

Pembelajaran menulis di SMK Negeri 2 Kota Kediri menggunakan Kurikulum Merdeka menjadi pembelajaran yang harus diperhatikan. Peneliti menemukan data penelitian oleh Hapsari (2020) dalam penelitiannya berjudul *Analysis of the Need of*

Augmented Reality (AR) based Learning Media for The Procedure Text Material yang menyebutkan bahwa (1) peserta didik mengalami kesulitan pada saat memahami materi kebahasaan yang berbentuk teks; (2) tingkat kreativitas ketika memunculkan ide dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan masih rendah; dan (3) penggunaan media pembelajaran masih konvensional.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Kediri adalah salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka selama 3 tahun berjalan. Pada tanggal 25 September, dilakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, yang menyatakan bahwa pembelajaran

menulis memang harus ditekankan lebih optimal. Pada pembelajaran kurikulum merdeka, kemampuan siswa sangat diperlukan untuk menghasilkan karya tulis yang baik. Pembelajaran menulis yang diajarkan adalah menulis teks berita. Pembelajaran teks berita sangat penting untuk diajarkan di sekolah, hal ini mampu menambah wawasan pelajar dalam berbagai bidang, mampu dijadikan sebagai bentuk menganalisis adanya isu masalah atau peristiwa, dan mampu mengklarifikasi berita palsu terutama yang ada di lingkungan sekitarnya.

Menurut Wafi (2016: 27), berita adalah laporan peristiwa sesuai fakta yang tersusun menggunakan bahasa yang menarik dan aktual, sehingga pendengar memahami isi laporan yang telah disampaikan. Menurut Fikri (2016), berita adalah kejadian peristiwa berupa fakta yang telah terjadi di lapangan, kemudian fakta diliput dan ditulis oleh para jurnalis dan disebarkan ke media massa. Menurut Qorib (2018), berita adalah peristiwa penting untuk disampaikan ke khalayak umum dengan memuat rumusan 5W+ 1H untuk menghasilkan berita lebih efektif dan lebih efisien, apabila sebuah berita kehilangan satu rumusan, maka nilai berita tersebut berkurang. Hal ini dapat disimpulkan, teks berita adalah teks yang berisi informasi penting dengan menggunakan kata baku dan menarik untuk dibaca khalayak umum.

Keterampilan menulis teks berita adalah keterampilan berbahasa yang menekankan tingkat keterampilan menulis yang bersumber dari peristiwa yang aktual dan faktual dan disusun berdasarkan prinsip piramida terbalik yang bersifat menarik untuk dibaca khalayak umum. Di dalam menulis teks berita yang baik memperhatikan isi setiap unsur struktur teks berita, isi informasi teks berita, dan ciri kebahasaan teks berita.

Dalam penulisan teks berita harus memperhatikan susunan atau struktur isi yang didalamnya terdapat isi informasi peristiwa yang akan disampaikan. Menurut Lesmana (2017: 88), struktur berita sebagai berikut. Pertama, judul adalah kepala karangan yang digunakan sebagai menyiratkan secara pendek terkait dengan isi yang akan ditulis dan bersifat mengikat perhatian dan menarik. Kedua, teras berita (lead) adalah kalimat yang terletak setelah judul yang berisi tentang sudut berita yang hendak disampaikan, biasanya terdiri dari unsur adiksi-simba. Ketiga, tubuh berita adalah salah satu jenis paragraf yang berisi mendeskripsikan lebih lanjut hal-hal yang ingin disampaikan pada pembaca. Keempat, membuat penutup adalah paragraf yang berisi pernyataan yang berkesan dan ditujukan kepada pembaca agar seolah memukul pembaca, membuat pembaca terhenyak, berpikir, dan merenung. Menurut Isnawijayani (2017: 87), struktur teks berita terbagi menjadi tiga yaitu, pertama kepala berita adalah paragraf yang berisi informasi yang sangat penting seperti pokok berita, suatu peristiwa yang bersifat singkat dan padat terdapat 5W + 1H. Kedua, tubuh berita adalah paragraf yang berisi informasi penting yang menjelaskan dari kepala

berita. Ketiga, ekor berita adalah paragraf yang dikatakan tidak penting, sehingga memiliki arti bahwa paragraf ini dapat dihilangkan apabila dalam penulisan berita memiliki keterbatasan halaman.

Menulis teks berita selain memperhatikan struktur teks berita, harus memperhatikan unsur teks yang didalamnya menjadi pelengkap terkait penyampaian pesan lebih jelas. Unsur teks berita menjadi pelengkap dalam menyampaikan informasi, sehingga dalam penulisan teks berita harus ada unsur didalamnya yakni 5W+1H. Unsur tersebut biasanya dapat dikatakan dengan unsur adiksimba yakni apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Menurut Qorib (2018: 90), penulisan berita yang efektif dan efisien harus memperhatikan 5W+ 1 H yang terdiri atas what, when, where, who, why, dan how, rumus ini digunakan didalam tubuh berita agar informasi yang didapatkan sudah lengkap. Menurut Kosasih (2017: 15-17), ciri kebahasaan teks berita terbagi menjadi enam bagian, yaitu menggunakan bahasa baku, menggunakan kalimat langsung, terdapat konjungsi bahwa, terdapat kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal.

Penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini yang pertama, dilakukan oleh Madya (2023) yang membahas tentang kemampuan menulis teks prosedur menggunakan video dari aspek isi, aspek struktur, ciri kebahasaan, dan kemampuan menulis teks prosedur secara keseluruhan. Hasil penelitian ini, kemampuan menulis teks prosedur dari aspek isi 86,17% cukup mampu, dari aspek struktur 91,97% kategori mampu dan hanya 1 siswa yang tidak menulis bagian pembuka di bawah KKM 1,06%, dari aspek kebahasaan berjumlah 75,64% yang berada pada kategori cukup mampu.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Purwantara (2019) yang membahas tentang bagaimana kemampuan siswa kelas VII dalam menulis puisi yang dilihat dari aspek pilihan kata, aspek penulisan baris, dan aspek puisi dilihat dari penulisan bait. Hasil penelitian yang dilihat dari aspek pilihan kata 76,46%, pilihan diksi dalam mengungkapkan keindahan alam 68,74%, pilihan kata/ diksi yang kreatif dan variatif 64,58%, yang artinya siswa mampu menulis puisi keindahan alam dari aspek pilihan kata. Aspek penulisan baris yang dilihat dari menggunakan gaya bahasa dalam mengungkapkan keindahan alam 68,74%, penulisan baris yang mengandung rima 68,75%, ide atau gagasan dalam mengungkapkan keindahan alam 83,33%, yang artinya siswa mampu mengkreasikan penulisan kemampuan menulis baris dalam menulis puisi keindahan alam. Kemampuan menulis puisi yang dilihat dari aspek penulisan bait 67,82%, dengan kategori kesatuan ide dalam bait 82,63%, pertautan ide antar bait 79,86%, dan kreativitas dalam penyusunan bait 40,97%, yang artinya siswa belum mampu mengkreasikan penulisan unsur fisik tentang keindahan alam dalam unsur bait.

Kebaruan penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka, sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri, dan kemampuan menulis yang dilihat dari isi setiap unsur struktur, unsur, ciri kebahasaan teks berita, dan menulis teks berita secara keseluruhan. Selain itu, pada penelitian sebelumnya membahas tentang struktur, ciri kebahasaan, dan kemampuan menulis teks prosedur.

Pentingnya penelitian ini adalah memaparkan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka yang sudah dilaksanakan selama 3 tahun. Pentingnya penelitian

ini untuk diteliti mengetahui kemampuan menulis teks berita pada siswa SMK yang lebih banyak praktik daripada teori, sehingga penelitian ini sangat membantu terselenggaranya pendidikan dengan maksimal. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menjelaskan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di latar belakang, fokus masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri dalam menulis teks berita yang meliputi (a) isi struktur teks berita, (b) unsur teks berita, (c) ciri kebahasaan teks berita, dan (d) kemampuan menulis teks berita dilihat secara keseluruhan.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Darmawan (2014), pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses dalam mengemukakan pengetahuan yang didalamnya menggunakan data berupa angka yang dapat dijadikan keterangan mengenai yang hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Menurut Sudaryono (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan keadaan atau fenomena apa adanya mengenai masalah yang berupa fakta dari suatu populasi yang meliputi sikap atau argumen individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Menurut Sugiyono (2017: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek di dalam penelitian dan mempunyai karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri yang terdiri atas 19 kelas homogen dengan jumlah 640 siswa. Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi didalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono (2016: 122), simple random sampling adalah pemerolehan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan adanya strata dalam populasi penelitian, sehingga populasi tersebut bersifat homogen. Sampel dipilih berdasarkan lempar dadu atau undian yang terdiri atas 19 kelas kejuruan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 5 dan XI LPB 1, kedua kelas ini dapat mempresentasikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari total populasi yang berjumlah 640 siswa. Sampel yang diambil berjumlah 65 siswa, yang terdiri atas 3 siswa laki-laki, dan 62 siswa perempuan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:134) "Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih...".

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes menulis teks berita untuk siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri menggunakan lembar kerja peserta didik. Sampel kelas yang terpilih untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah kelas XI LPB 1, XI AK 5 dengan jumlah siswa (responden) 65 orang. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri, data dikelompokkan kedalam lima kualifikasi dengan skala

pengukuran interval, yaitu nilai kurang dari <58 untuk kualifikasi belum mampu, untuk kualifikasi kurang mampu dengan rentang nilai 59-69, untuk kualifikasi cukup mampu dengan rentang nilai 70-80, untuk kualifikasi mampu dengan rentang nilai 81-90, dan untuk kualifikasi sangat mampu dengan rentang nilai 91-100. Hasil paparan data kemampuan menulis teks berita diperoleh dari nilai tes menulis teks berita. Analisis data menggunakan *Microsoft Excel 2017*, skala skor 1- 5 bertujuan mendapatkan nilai N dihitung menggunakan rumus:

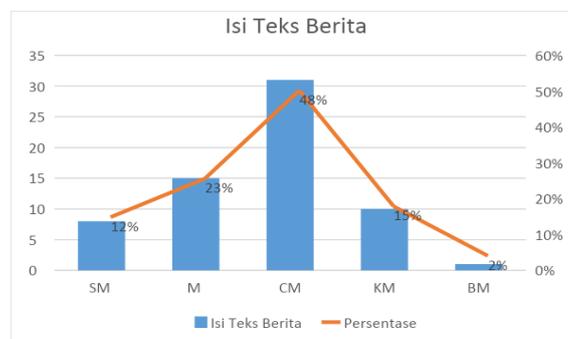
$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai masing- masing aspek dari rumus di atas, kemudian menghitung persentase dengan mengelompokkan masing- masing nilai N dengan pedoman interval penilaian yang sudah ditetapkan, menggunakan rumus:

$$F\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Kemudian setelah mendapatkan nilai N untuk menghitung penjumlahan dan rata- rata menggunakan rumus *Average* di aplikasi *Microsoft Excel 2017* dari nilai N yang diperoleh masing- masing siswa. hasil dan analisis penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu berdasarkan kemampuan menulis isi setiap unsur struktur teks berita, kemampuan menulis teks berita, kemampuan menulis ciri kebahasaan teks berita, kemampuan menulis teks berita secara keseluruhan.

Gambar 1.1 Diagram Batang Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Aspek Isi Struktur



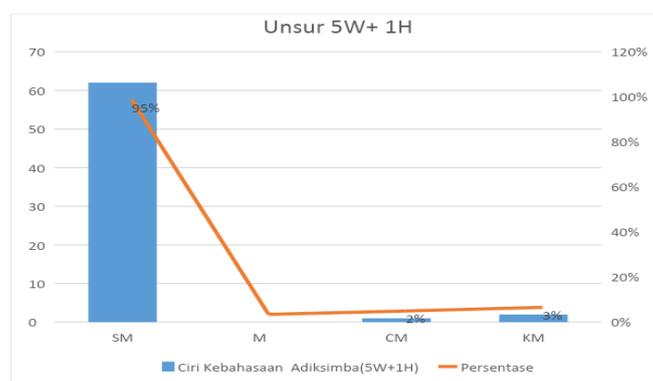
Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Isi Struktur

Rata-Rata	Interval Nilai	Jumlah siswa	Frekuensi	Kualifikasi Kemampuan
78.09	91- 100	8	12%	Sangat Mampu
	81-90	15	23%	Mampu
	70-80	31	48%	Cukup Mampu
	59-69	10	15%	Kurang Mampu
	< 58	1	2%	Belum Mampu
<b>Jumlah</b>		65	100%	

Gambar 1.1 diagram batang memaparkan hasil penilaian kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari penulisan isi setiap unsur struktur teks berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri. Berdasarkan jumlah 65 siswa terdapat; (1) 8 orang dengan persentase 12% memiliki kualifikasi sangat mampu, (2) 15 orang dengan persentase 23% memiliki kualifikasi mampu, (3) 31 orang dengan persentase 48% memiliki kualifikasi cukup mampu, (4) 10 orang dengan persentase 15% memiliki kualifikasi kurang mampu, (5) 1 orang dengan persentase 2% memiliki kualifikasi belum mampu.

Tabel 1.1 diketahui skor yang diperoleh siswa dalam menulis aspek isi setiap unsur struktur berita termasuk ke dalam kategori sangat mampu, kategori mampu, kategori cukup mampu, kategori kurang mampu, dan belum mampu. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, secara keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri cukup mampu dalam menulis isi teks berita dan mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 78.09.

**Gambar 2.2** Diagram Batang Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Aspek Unsur 5W+1H



**Tabel 2.2** Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Aspek Unsur 5W+ 1H

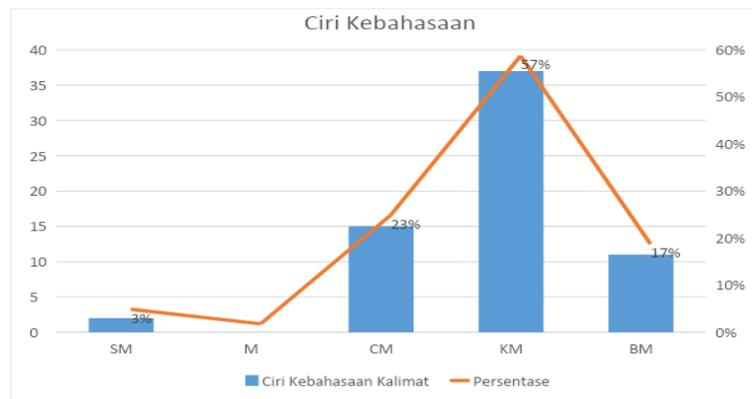
Rata-Rata	Interval Nilai	Jumlah siswa	Frekuensi	Kualifikasi Kemampuan
98.46	91- 100	62	95%	Sangat Mampu
	81-90	0	0%	Mampu
	70-80	1	2%	Cukup Mampu
	59-69	2	3%	Kurang Mampu
	< 58	0	0%	Belum Mampu
<b>Jumlah</b>		65	100%	

Gambar 2.2 diagram batang memaparkan hasil penilaian kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari penulisan unsur teks berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri. Berdasarkan jumlah 65 siswa terdapat; (1) 62 orang dengan persentase 95% memiliki kualifikasi sangat mampu, (2) 0 orang dengan persentase 0% memiliki kualifikasi mampu, (3) 1 orang dengan persentase 2% memiliki kualifikasi cukup mampu, (4) 2 orang dengan persentase 3% memiliki kualifikasi kurang mampu, (5) 0 orang dengan persentase 0% memiliki kualifikasi belum mampu.

kurang mampu, (5) 0 orang dengan persentase 0% memiliki kualifikasi belum mampu.

Tabel 2.2 diketahui skor yang diperoleh siswa dalam menulis aspek unsur termasuk ke dalam kategori sangat mampu dan kategori belum mampu. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, secara keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri sangat mampu dalam menulis unsur teks berita dan mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 98.46.

**Gambar 3.3** Diagram Batang Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Aspek Ciri Kebahasaan



**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Aspek Ciri Kebahasaan

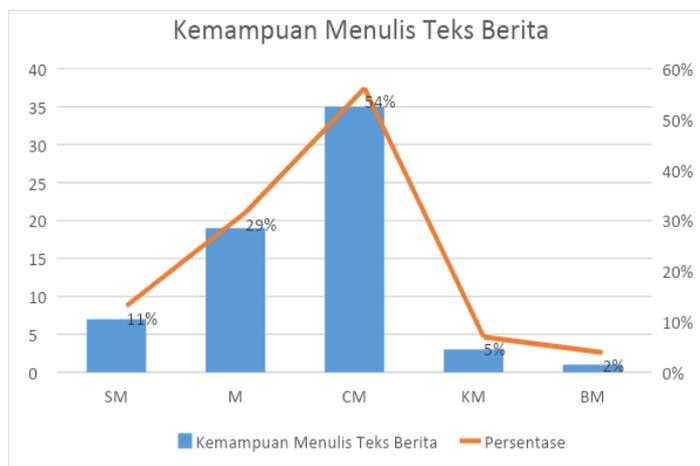
Rata- Rata	Interval Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Kualifikasi Kemampuan
62.46	91- 100	2	3%	Sangat Mampu
	81-90	0	0%	Mampu
	70-80	15	23%	Cukup Mampu
	59-69	37	57%	Kurang Mampu
	< 58	11	17%	Belum Mampu
<b>Jumlah</b>		65	100%	

Gambar 3.3 diagram batang memaparkan hasil penilaian kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari penulisan ciri kebahasaan berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri. Berdasarkan jumlah 65 siswa terdapat; (1) 2 orang dengan persentase 3% memiliki kualifikasi sangat mampu, (2) 0 orang dengan persentase 0% memiliki kualifikasi mampu, (3) 15 orang dengan persentase 23% memiliki kualifikasi cukup mampu, (4) 37 orang dengan persentase 57% memiliki kualifikasi kurang mampu, (5) 11 orang dengan persentase 18% memiliki kualifikasi belum mampu.

Tabel 3.3 diketahui skor yang diperoleh siswa dalam menulis aspek ciri kebahasaan termasuk ke dalam kategori sangat mampu, kategori mampu, kategori cukup mampu, kategori kurang mampu, dan belum mampu. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, secara keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri

kurang mampu dalam menulis ciri kebahasaan teks berita dan mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 62.46.

**Gambar 4.1** Diagram Batang Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Berita



**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita

Rata- rata	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kualifikasi Kemampuan
79.67	91- 100	7	11%	Sangat Mampu
	81-90	19	29%	Mampu
	70-80	35	54%	Cukup Mampu
	59-69	3	5%	Kurang Mampu
	<58	1	2%	Belum Mampu
<b>Jumlah</b>		65	100%	

Gambar 4.1 diagram batang memaparkan hasil penilaian kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari penulisan kemampuan menulis berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri. Berdasarkan jumlah 65 siswa terdapat; (1) 7 orang dengan persentase 10% memiliki kualifikasi sangat mampu, (2) 19 orang dengan persentase 29% memiliki kualifikasi mampu, (3) 35 orang dengan persentase 54% memiliki kualifikasi cukup mampu, (4) 3 orang dengan persentase 5% memiliki kualifikasi kurang mampu, (5) 1 orang dengan persentase 2% memiliki kualifikasi belum mampu.

Tabel 4.2 diketahui skor yang diperoleh siswa dalam menulis aspek kemampuan menulis termasuk ke dalam kategori sangat mampu, kategori mampu, kategori cukup mampu, kategori kurang mampu, dan belum mampu. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, secara keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri cukup mampu dalam menulis teks berita dan mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 79.67.

## **Pembahasan**

Pembahasan dari hasil data kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri diperoleh melalui tes menulis yang berjumlah 65 siswa. Pembahasan hasil data terdiri dari empat sub indikator kemampuan menulis teks berita, yang meliputi: (1) kemampuan menulis teks berita dari isi setiap unsur struktur, (2) unsur teks berita, (3) kemampuan menulis teks berita ciri kebahasaan, (4) kemampuan menulis teks berita secara keseluruhan. Soal yang tertera pada lembar kerja peserta didik dikembangkan berdasarkan pendapat Nurhadi, dan penulisan berita berdasarkan dari perpaduan antara pendapat Kosasih, Djuraid, dan Qorib.

Pengumpulan data menggunakan lembar kerja peserta didik yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti. Pengolahan data dikelompokkan ke dalam skala pengukuran interval, yaitu sangat mampu, mampu, cukup mampu, kurang mampu, dan belum mampu. Batas skor kemampuan menulis teks berita pada siswa dengan kualifikasi sangat mampu, apabila siswa berada di interval 91-100. Kemampuan menulis teks berita pada siswa dengan kualifikasi mampu, apabila siswa berada di interval 81-90. Kemampuan menulis teks berita pada siswa dengan kualifikasi cukup mampu, apabila siswa berada di interval 70-80. Kemampuan menulis teks berita pada siswa dengan kualifikasi kurang mampu, apabila siswa berada di interval 59-69. Kemampuan menulis teks berita pada siswa dengan kualifikasi belum mampu, apabila siswa berada di interval <58. Kriteria nilai yang telah ditetapkan oleh guru dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Hasil dan analisis data penelitian terbagi menjadi tiga bagian, yaitu berdasarkan kemampuan menulis isi teks berita, kemampuan menulis unsur teks berita, kemampuan menulis ciri kebahasaan, dan kemampuan menulis teks berita secara keseluruhan.

## **Kemampuan Menulis Isi Setiap Struktur Teks Berita**

Secara keseluruhan dalam menuliskan isi setiap unsur struktur teks berita sejumlah 65 orang memiliki kategori cukup mampu dengan rata-rata nilai 78.09. Siswa mampu menuliskan judul teks berita dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 86.15; siswa mampu menuliskan kepala berita dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 79.38; siswa mampu menuliskan leher berita dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73.23; siswa mampu menuliskan tubuh berita dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 72.92; siswa mampu menuliskan kaki berita dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 78.76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis judul berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah mampu. Dari hasil tersebut siswa masih kesulitan dalam menulis isi setiap unsur struktur teks berita pada aspek leher berita dan tubuh berita yang merupakan mengembangkan informasi dari kepala berita yang tertera unsur adiksi atau 5W+ 1H.

## **Kemampuan Menulis Unsur Teks Berita**

Hasil penelitian kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari unsur teks berita 5W+1H diperoleh melalui tes menulis kepada 65 responden merupakan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari unsur adiksi atau 5W+1H siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah sebesar 98.46. Nilai terendah yang diperoleh adalah 60 dengan

menuliskan 4 indikator, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100. Sebanyak 62 orang dengan persentase 95% memiliki kualifikasi sangat mampu, sebanyak 1 siswa dengan persentase 2% memiliki kualifikasi cukup mampu, sebanyak 2 orang dengan persentase 3% memiliki kualifikasi kurang mampu. Skor rata-rata siswa adalah 98.46 pada interval 91-100 dan sudah termasuk ketetapan nilai di atas 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis judul berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah mampu. Hal ini disebabkan, (1) siswa mampu menjelaskan unsur teks berita apa peristiwa tersebut terjadi yang telah dijelaskan pada paragraf satu, (2) siswa mampu menjelaskan unsur teks berita dimana peristiwa tersebut terjadi yang terletak pada paragraf satu dan dua, (3) siswa mampu menjelaskan unsur teks berita kapan peristiwa tersebut terjadi yang terletak pada paragraf, (4) siswa mampu menjelaskan unsur teks berita siapa yang terjadi dalam peristiwa tersebut, (5) siswa mampu menjelaskan unsur teks berita mengapa peristiwa tersebut terjadi, (6) siswa mampu menjelaskan unsur teks berita bagaimana peristiwa terjadi.

### **Kemampuan Menulis Teks Berita Dari Ciri Kebahasaan**

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari data penulisan aspek ciri kebahasaan berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah sebesar 62.46. Nilai terendah yang diperoleh adalah 40 dengan menuliskan dua indikator, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100. Sebanyak 2 orang dengan persentase 3% memiliki kualifikasi sangat mampu, sebanyak 15 orang dengan persentase 23% memiliki kualifikasi cukup mampu, sebanyak 37 orang dengan persentase 57% memiliki kualifikasi kurang mampu, dan sebanyak 11 orang dengan persentase 17% memiliki kualifikasi belum mampu. Skor rata-rata siswa adalah 62.46 pada interval 59-69 dan belum termasuk ketetapan nilai di atas 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita dari ciri kebahasaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri dalam kualifikasi belum mampu. Hal ini disebabkan, (1) siswa belum mampu menuliskan data berupa kalimat langsung saat menyampaikan informasi, (2) siswa belum mampu menuliskan menggunakan kata baku, (3) siswa belum mampu menuliskan kalimat yang efektif, (4) siswa belum mampu menuliskan konjungsi temporal dan bahwa (sesudah, setelah itu, sampai, kemudian, hingga sekarang, awalnya, akhirnya dll.) yang lebih luas, (5) siswa belum mampu menuliskan kata kerja mental (melihat, mendengar, memutuskan, merasakan, menangis, dll.). Sejalan dengan pendapat Kosasih (2017: 15-17), ciri kebahasaan teks berita ada enam, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal.

### **Kemampuan Menulis Teks Berita Secara Keseluruhan**

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita yang dilihat dari data penulisan secara keseluruhan berita pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah sebesar 79.67. Nilai terendah yang diperoleh adalah 53, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95. Sebanyak 7 orang dengan persentase 10% memiliki kualifikasi sangat mampu, sebanyak 19 orang dengan persentase 29% memiliki kualifikasi mampu, sebanyak 35 orang dengan persentase 54% memiliki kualifikasi cukup mampu, sebanyak 3 orang dengan persentase 5% memiliki kualifikasi kurang mampu, dan sebanyak 1 orang dengan persentase 2% memiliki kualifikasi belum mampu. Skor rata-rata siswa

adalah 79.67 pada interval 70-80. dan termasuk ketetapan nilai di atas 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis judul berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah mampu.

## **PENUTUP**

Kemampuan menulis teks berita adalah kemampuan menulis yang melaporkan suatu fakta atas kejadian peristiwa yang sedang terjadi atau sudah terjadi berdasarkan piramida terbalik yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat umum. Pendapat yang digunakan dalam mengetahui kemampuan menulis teks berita didasarkan tahap menulis menurut Nurhadi. Kemampuan menulis teks berita dilihat dari, (1) kemampuan menulis isi setiap unsur struktur teks berita, (2) kemampuan menulis unsur adiksi atau 5W+ 1H, (3) kemampuan menulis ciri kebahasaan, dan (4) kemampuan menulis teks berita secara keseluruhan.

Pada kemampuan menulis isi, memperoleh skor rata-rata 78.09 dengan nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 96; pada sub indikator kemampuan menulis judul 86.15 dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 100; pada sub indikator kemampuan menulis kepala berita memperoleh rata-rata 79.38 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100; pada sub indikator kemampuan menulis leher berita memperoleh skor rata-rata 73.23 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100; pada sub indikator kemampuan menulis tubuh berita, memperoleh skor rata-rata 72.92 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100; pada sub indikator kaki berita, memperoleh skor rata-rata 78.76 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Pada kemampuan menulis unsur 5W+1H memperoleh skor rata-rata nilai 98.46 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Pada kemampuan menulis ciri kebahasaan memperoleh rata-rata 62.46 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong cukup mampu, yaitu sebesar 79.67 pada interval 70-80.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Al Mufidah, Nisa' u Sholikha. 2019. Kemampuan Menulis Teks Ulasan Tentang Film Pendek "PLES" Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Turen. Skripsi diterbitkan. Malang: FS UM.
- Ariesta, W., Qoyyimah, A. L. N., & Markhamah, M. 2021. Pergeseran bahasa baku: Ragam bahasa elitis dalam akun instagram humor recehku. *Diglosia: jurnal kajian bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 4(3), 259-274. <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/159>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Djuraid, Husnun N. 2012. Panduan Menulis Berita. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Distriza, Y., & Arifin, M. 2023. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(1), 41-49. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/24631>
- Febriyanti, A. L., Harsiati, T., & Dermawan, T. (2017). Pengembangan instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi untuk siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(10), 1399-1408.
- Fikri, M. 2016. Jurnalisme Kontekstual (Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New Media. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Fransisca, N. C. 2020. *Analisis Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Langsung Dan Tidak Langsung Di Kelas Iv Sd Negeri 064986 Medan T. A2019/2020* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Kosasih. 2017. Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud
- Khoirotunnisa, R. P., Hasanah, M., & Dermawan, T. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Bermuatan Nilai Budaya dengan Strategi Pohon Kata untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 238-244.
- Lesmana, Fanny. 2017. Feature: Tulisan Jurnalistik Yang Kreatif. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Madya, Firdausi Hakim. 2023. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sederhana Menggunakan Video Tutorial Siswa SMP Negeri 3 Singosari Tahun Ajaran 2022/ 2023. Skripsi diterbitkan. Malang: FS UM.
- Marliana, Lia dan Suharto. 2018. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Edisi Kedua. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa, Nur Alfiah. 2020. Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMPIT Insan Permata. Skripsi diterbitkan. Malang: FS UM.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of writing: panduan lengkap menulis*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanza, Wahyu Sena., Wardhana, A., dll. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi*. Bandung: PT Media Sains Indonesia.

- Purwantara, Aji Wilindra. 2019. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wlingi. Skripsi diterbitkan. Malang: FS UM.
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Riskian, N., & Dermawan, T. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berpendekatan Life Base Learning untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(5), 603-615.
- Qorib, Fathul. 2018. Teknik Reportase dan Penulisan Berita. Malang: Intrans Publishing.
- Rosmayanti, N. I., Mahsun, M., & Mahyudi, J. 2020. Penggunaan Kata Kerja Mental Pada Produk Teks Eksposisi Siswa Sma Di Kota Mataram. *Jurnal Pe Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(2), 119-130. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/31357>
- Santana, Septiawan. 2017. Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Setyosari, Punaji. 2020. Desain Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Sudaryono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. Depok: Rajawali Pers
- Slavin, Robert E. 2018. *Educational Psychology*. New York: Pearson Educational, Inc.
- Wafi, Abdullah Khairul. 2017. Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Untuk Smk. Yogyakarta. Zahara Pustaka.
- Wirawan. 2016. Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standart, Aplikasi dan Profesi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada